

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berlandaskan temuan riset mengenai faktor lingkungan yang berkorelasi dengan insiden TB Paru di wilayah kerja Puskesmas Sidomulyo, penelitian ini melibatkan 30 partisipan yang terdiri atas 15 individu teridentifikasi TB Paru dan 15 individu tanpa diagnosis TB Paru; dengan demikian, dapat ditarik inferensi sebagai berikut :

1. Dapat dirumuskan bahwa terdapat keterhubungan signifikan antara mutu ventilasi dan insidensi TB Paru di wilayah layanan Puskesmas Sidomulyo, yang terverifikasi melalui hasil pengujian Chi-square dengan P-value 0,028, lebih rendah dibandingkan ambang signifikansi 0,05.
2. Teridentifikasi adanya asosiasi yang substansial antara tingkat iluminasi dengan insidensi TB Paru di wilayah pelayanan Puskesmas Sidomulyo, yang dibuktikan melalui analisis Chi-square dengan nilai p sebesar 0,001, lebih rendah dari ambang signifikansi 0,05.
3. Terbukti adanya korelasi bermakna antara kepadatan hunian dan kejadian kasus Tuberkulosis Paru di wilayah binaan Puskesmas Sidomulyo, merujuk pada hasil pengujian Chi-square yang mengindikasikan nilai p-value 0,015, berada di bawah ambang probabilitas 0,05.
4. Analisis Chi-square menunjukkan adanya korelasi substansial antara temperatur dan insidensi TB Paru di wilayah layanan Puskesmas Sidomulyo, dengan perolehan nilai p sebesar 0,013 yang melampaui batas signifikansi 0,05.

6.2 Saran

Merujuk pada hasil temuan penelitian, penulis mengajukan beberapa rekomendasi yang patut diperhitungkan sebagai berikut:

6.2.1 Bagi Masyarakat

Diharapkan menerapkan hidup bersih dan sehat serta memperhatikan persyaratan rumah sehat termasuk kamar tidur untuk mencegah penyakit TB Paru. Bagi kamar yang kurang pencahayaan alami disarankan untuk mengganti dengan genteng kaca atau plastik, membuat lubang di plafon. Bagi ventilasi yang tidak memenuhi syarat disarankan untuk disarankan untuk menyingkap jendela pada pagi hari guna memungkinkan sirkulasi udara yang memadai, sehingga atmosfer ruangan senantiasa terjaga kesegarannya.

6.2.2 Bagi Puskesmas

Diupayakan untuk menyelenggarakan penyuluhan mengenai konsep rumah sehat, dengan penekanan khusus pada kondisi sanitasi fisik ruang kamar, sehingga masyarakat memperoleh pemahaman mendalam mengenai standar sanitasi kamar yang ideal dan sesuai ketentuan peraturan Menteri Kesehatan yang berlaku. Selain itu, perlu diberikan pemaparan edukatif mengenai risiko dan dampak Tuberkulosis Paru agar kesadaran masyarakat terhadap penyakit ini semakin meningkat.

6.2.3 Bagi Akademik

Diharapkan Temuan studi ini dapat diaplikasikan secara optimal oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu khususnya

Program Studi Keperawatan dan literatur bacaan dipergunakan Universitas Muhammadiyah Bengkulu untuk menambah wawasan dan bahan pembelajaran mengenai penyakit TB Paru.

6.2.4 Bagi peneliti lain

Agar dapat dijadikan referensi atau acuan penelitian selanjutnya dengan menggunakan variabel lainnya untuk diteliti. Selain itu, diharapkan peneliti lain menggunakan metode pengukuran yang lebih objektif dan instrumen yang telah terstandarisasi untuk menilai kondisi ventilasi dan sanitasi rumah.